



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah MTs Karae

Madrasah Tsanawiyah Karae berdiri pada tahun 2014. Madrasah Tsanawiyah karae merupakan salah satu yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Islam Buton Karae Nusantara (YPI BUNKARNU). Salah satu orang yang telah berjasa dalam mendirikan madrasah tsanawiyah Karae yaitu Narju S. Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Karae.

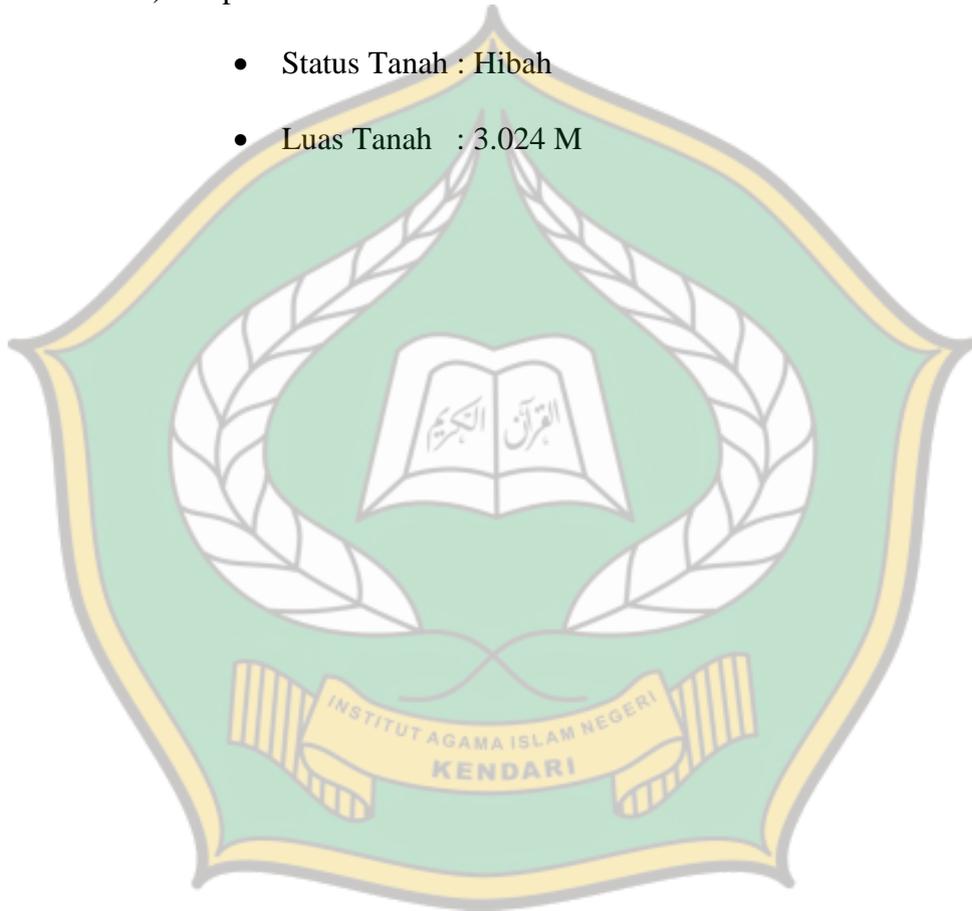
Tahun pertama didirikan MTs Karae mempunyai 2 lokal, terdiri dari 1 ruang kelas dan 1 ruang guru dengan jumlah siswa 29 orang. Saat ini, MTs Karae memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 12 pegawai yang berstatus sebagai guru tetap yayasan 10 orang, TU 1 orang, dan penjaga madrasah 1 orang. Berdasarkan data EMIS Periode Semester Genap Tahun Pendataan 2022/2023, siswa Madrasah Tsanawiyah Karae berjumlah 29 orang.

2. Profil MTs Karae

Madrasah tsanawiyah Karae adalah sekolah yang terletak di daerah kabupaten Buton Selatan tepatnya di Jln. Wandiole No. 02 desa Karae kecamatan Siompu dengan data umum sekolah sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : MTs Karae
- 2) Alamat Sekolah : Jln. Wandiole No. 02
- 3) Nomor Telepon : HP (082291685636)

- 4) NSS/NPSN : 121274110016/69886241
- 5) Akreditasi : C
- 6) Tahun didirikan : 2014
- 7) Tahun Peroperasi : 2014
- 8) Kepemilikan Tanah
- Status Tanah : Hibah
 - Luas Tanah : 3.024 M



LAMPIRAN 2

Pedoman Observasi

Aspek Penelitian	Aspek yang diamati	Item yang diamati
Interaksi edukatif guru akidah akhlak dengan peserta didik dalam membentuk kepribadian muslim di MTs Karae	Interaksi edukatif guru dalam pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae	Keadaan MTs Karae Kec. Siompu Kabupaten Buton Selatan (tempat pembentukan keribadian muslim)
		Interaksi edukatif guru akidah akhlak dengan peserta didik yang ada di lingkungan MTs dan dalam proses pembelajaran
		Metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae
		Bentuk-bentuk program sekolah dalam pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae
		Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae
		Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae
		Faktor pendukung dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik di MTs Karae
		Peranan guru akidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim di MTs Karae

LAMPIRAN 3

Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Indikator	Item pertanyaan
<p>Bagaimana interaksi edukatif guru akidah akhlak dengan peserta didik dalam membentuk kepribadian muslim di MTs Karae</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan tujuan 2. Menentukan apa yang harus dilakukan. <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan kepribadian muslim dalam KBM dimulai dengan membaca do'a bersama. b. Dijelaskan materi terkait dengan kepribadian muslim yang baik yang akan dibahas dalam pembelajarn di kelas. 3. Evaluasi sumatif dan normatif 4. Bertindak sesuai dengan norma hukum. 5. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae? 2. Bagaimana interaksi edukatif guru PAI dalam pembentukan kepribadian muslim? 3. Bagaimana tanggapan peserta didik dalam pembentukan kepribadian muslim 4. Apa saja bentuk program-program sekolah dalam pembentukan kepribadian muslim?
<p>Apa faktor penghambat dan pendukung interaksi edukatif guru akidah akhlak dengan peserta didik dalam membentuk kepribadian muslim di MTs Karae</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. 2. Bertindak sesuai dengan norma religius dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim? 2. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam pembentukan kepribadian muslim?

LAMPIRAN 4

Catatan Observasi

No.	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Keadaan MTs Karae Kec. Siompu Kabupaten Buton Selatan (tempat pembentukan kepribadian muslim)	Fasilitas untuk proses pendidikan masih belum mencukupi dengan adanya sarana dan prasarana yang ada, kemudian keadaan dalam proses belajar mengajar belum kondusif dengan keterampilan manajemen guru.
2.	Interaksi edukatif guru akidah akhlak dengan peserta didik yang ada di lingkungan MTs dan dalam proses pembelajaran	Sudah terlihat dengan adanya kerjasama antara guru PAI (guru Akidah Akhlak, SKI, dan Fiqih) dengan peserta didik melalui kegiatan pengajian di masjid desa Karae. Ketika peserta didik melakukan kesalahan guru memberikan nasihat dan motivasi agar peserta didik berubah.
3.	Metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae	Ketika dalam pembelajaran memberikan kisah-kisah yang berkaitan dengan kisah teladan yang dapat menggugah hati peserta didik, menghukum dengan hafalan dengan hafalan doa-doa atau surah-surah pendek, sehingga walaupun dihukum peserta didik masih mendapatkan ilmu.
4.	Bentuk-bentuk program sekolah dalam pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae	Menerapkan disiplin, tepat waktu, selalu tadarus Al-Qur'an sebelum KBM, do'a bersama dan melakukan kegiatan pengajian. Karena MTs Karae mempunyai target bahwa peserta didik harus memiliki akhlakul karimah yang tercermin dalam sikap, ucapan, dan perbuatan.
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae	Kurang adanya dukungan dari orang tua, kemudian orang tua terlalu sibuk bekerja. Sarana prasaran yang ada di MTs Karae belum memadai.
6.	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam	Menganggap bahwa pembentukan kepribadian muslim hanya menjadi

	pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae	kewajiban guru PAI, dalam pergaulan diluar sekolah dipengaruhi oleh gadget. Kemudian kurang kesadaran peserta didik tentang pentingnya belajar, pengaruh dari teman yang tidak baik sebagian peserta didik merasa kurang percaya diri.
7.	Faktor pendukung dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik di MTs Karae	Guru PAI membiasakan peserta didik agar berperilaku baik seperti, disiplin datang ke sekolah (tepat waktu), membaca do'a sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Kemudian Guru PAI mengadakan program kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan diiringi beberapa ceramah-ceramah singkat.
8.	Peranan guru akidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim di MTs Karae	Sangat berperan karena selalu memberikan arahan kepada peserta didik untuk selalu berkepribadian muslim, guru membuat murid terbiasa dengan akhlak yang baik.

LAMPIRAN 5

Skrip Wawancara

1. Wawancara untuk Kepala Sekolah

Aspek : Interaksi Edukatif Membentuk Kepribadian Muslim

Tanggal : 23 Maret 2023

No.	Pertanyaan peneliti	Jawaban
1.	Bagaimana pembentukan kepribadian muslim peserta didik MTs Karae?	alhamdulillah sudah lumayan baik, tapi terkadang masi ada satu atau dua anak belum baik, bapak tau sendiri karena bapak mengajar disini juga, menurut saya karena tidak seimbang antara rumah dan disekolah, di sekolah selalu diterapkan namun di luar sekolah mereka terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik.
2.	Bagaimana interaksi edukatif guru dengan peserta didik dalam membentuk kepribadian muslim di MTs Karae?	Guru PAI dalam berinteraksi dengan siapapun di lingkungan sekolah mengarahkan untuk berperilaku dengan baik, sopan santun dalam segala hal.
3.	Apa saja hambatan-hambatan dalam membentuk kepribadian muslim peserta didik di MTs Karae?	adanya pengaruh dari luar, kemudian orang tua kurang mengontrol anak karena sibuk bekerja dan orang tua serahkan pendidikan di sekolah.
4.	Apa saja faktor-faktor pendukung pembentukan kepribadian muslim peserta didik di MTs Karae?	Faktor pendukungnya di sekolah selalu dibiasakan, kemudian ada sebagian orang tua mulai peduli terhadap anaknya dan guru-guru PAI disini selalu berusaha terus membentuk kepribadian muslim peserta didik, dengan berbagai program yang ada.
5.	Bagaimana upaya MTs Karae dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik di MTs	Memantau terus keadaan peserta didik terhadap kegiatan yang telah diberikan oleh madrasah dalam rangka pembentukan kepribadian muslim peserta

	Karae?	didik di MTs Karae.
--	--------	---------------------

2. Wawancara untuk Guru PAI (Akidah Akhlak, SKI, Fiqih)

Aspek : Interaksi Edukatif Membentuk Kepribadian Muslim

Tanggal : 25 Maret-1 April 2023

No.	Pertanyaan peneliti	Tanggapan/Responden
1.	Apakah peserta didik aktif saat proses pembelajaran di kelas?	<p>Iya, alhamdulillah ada yang aktif dan ada beberapa peserta didik juga tidak aktif. (Murida, S.Pd)</p> <p>Ya aktif, siswa aktif dan antusias dalam menerima materi pelajaran. Tetapi ada sebagian yang tidak fokus dalam belajar dimana mereka saling mengganggu satu sama lain. (Darnia, S.Pd)</p> <p>Ya kebanyakan aktif dan ada juga yang tidak. (Hamnia, S.Pd)</p>
2.	Apakah peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas?	<p>Terbagi dua. Ada memang peserta didik yang mudah paham dan tidak. Dikarenakan dengan adanya pemahaman yang berbeda-beda.</p> <p>Iya. Pada dasarnya peserta didik itu ada yang cepat memahami materi dan tidak. Tetapi untuk peserta didik yang lambat memahami maka kami berikan pelajaran tambahan.</p> <p>Paham pada saat dijelaskan, tetapi apabila kami melakukan remedial mereka sudah lupa.</p>
3.	Dalam proses pembelajaran, apakah peserta didik fokus dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru di	<p>Iya. Tetapi ada sebagian peserta didik tidak melaksanakan.</p> <p>Ya. Sebagian siswa mencatat poin penting tersebut.</p>

	dalam kelas?	Mereka semangat dalam mencatat, dan apabila kecepatan dalam melakukan penjelasan mereka bertanya.
4.	Apakah peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan memberikan kesimpulan saat proses pembelajaran di kelas?	<p>Alhamdulillah ada, meskipun hanya beberapa orang.</p> <p>Sebagian yang memiliki keberanian untuk bertanya dan memberikan kesimpulan.</p> <p>Iya memiliki keberanian untuk bertanya tetapi tidak semua, untuk menjawab pertanyaan juga begitu, ketika memberikan kesimpulan itu jarang.</p>
5.	Apakah komunikasi peserta didik terhadap guru di dalam kelas saat proses pembelajaran terlaksana baik dan sopan?	<p>Iya alhamdulillah baik pada saat proses pembelajaran baik itu peserta didik fokus atau tidak fokus.</p> <p>Ya. Guru ketika berkomunikasi dengan gurunya itu terjadi dengan baik dan sopan.</p> <p>Ada yang sopan dan tidak.</p>
6.	Apakah peserta didik tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	<p>Ada yang tepat waktu dan tidak, dikarenakan dengan alasan sibuk, tidak paham, dan lupa.</p> <p>Kadang-kadang dengan beberapa alasan tertentu.</p> <p>Ada yang tepat waktu dan tidak. Kemudian ada peserta didik yang tidak mengumpul tugas.</p>
7.	Dalam menjelaskan materi pelajaran, apakah peserta didik tidak bermain <i>handphone</i> atau suka mengganggu temanya ?	<p>Tidak, dikarenakan aturan sekolah tidak diperbolehkan membawa Hp tanpa adanya keperluan. Adapun kalau suka mengganggu temannya itu sering.</p> <p>Tidak. Karena di sekolah kami melarang peserta didik untuk membawa hp kecuali ada memanh yang mengharuskan untuk membawa hp dan kalau untuk saling</p>

		<p>mengganggu itu sudah pasti.</p> <p>Siswa tidak diperkenankan membawa hp, hanya saja peserta tidak fokus dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas dan saling mengganggu satu sama lain.</p>
8.	<p>Bagaimana interaksi ibu dalam pembentukan kepribadian muslim di MTs Karae?</p>	<p>Dalam membentuk kepribadian muslim peserta didik, salah satunya dengan memberikan motivasi, memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya suatu kewajiban kita terhadap Allah Swt. Agar peserta didik memiliki kepribadian muslim kemudian agar peserta didik tetap terjaga walau banyak pengaruh negatif di lingkungannya.</p> <p>Kita sebagai seorang guru harus menjadi tauladan yang baik, agar bisa menjadi contoh yang baik pula terhadap peserta didik. Untuk menumbuhkan pribadi muslim peserta didik yang baik dengan tidak hanya dilakukan pembelajaran di dalam kelas dimana selain dalam keseharian di sekolah, guru bisa dikatakan sebagai orang tua peserta didik di sekolah, juga selalu mengingatkan dan menghimbau agar peserta didik bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Agar tertanamkan kepribadian muslim pada peserta didik kami sebagai pendidik membiasakan apabila sebelum belajar peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu, selalu membiasakan untuk berkomunikasi dengan baik, sapa, jabat tangan dengan guru, mengucapkan salam ketika bertemu.</p>
9.	<p>Bagaimana tanggapan peserta didik dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik di</p>	<p>Alhamdulillah sebagian besar sudah melaksanakan namun, ada beberapa peserta didik yang agak sulit untuk menerima.</p>

	MTs Karae?	<p>Alhamdulillah sebagian besar sudah melaksanakan.</p> <p>Alhamdulillah sebagian besar sudah melaksanakan namun ada beberapa yang memang agak sulit.</p>
10.	<p>Apa saja bentuk-bentuk interaksi guru PAI MTs Karae dalam pembentukam kepribadian Muslim pada peserta didik ?</p>	<p>dengan cara memberikan nasihat atau ceramah sesuai dengan isi materi yang diberikan pada waktu jam pelajaran Akidah Akhlak.</p> <p>Menerapkan disiplin dan peserta didik harus mengikuti pengajian di masjid pada sore hari yang dilanjutkan dengan mendengarkan ceramah-ceramah singkat sehingga peserta didik memiliki akhlakul karimah yang tercermin dalam sikap, ucapan, dan perbuatan.</p> <p>Salah satu cara mengarahkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, kemudian membahas tentang kandungan dari ayat-ayat Al-Qura'an sehingga peserta didik mengetahui hukum-hukum islam dari kandungan ayat tersebut dengan secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir peserta didik untuk melakukan perbuatan yang terlarang dan mengarahkan peserta didik dengan Al-Qur'an merupakan aplikasi dari materi Pendidikan Agama Islam.</p>
11.	<p>Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik di MTs Karae?</p>	<p>Problem interaksi saya dengan peserta didik dalam membentuk kepribadian muslim adalah faktor lingkungan peserta didik yang kurang mendukung, sangatlah rentan dalam membawa suatu kepribadian.</p> <p>Dari pergaulan dari luar yang salah, karena kalau berteman dengan anak yang tidak baik pasti akan dihasud untuk berbuat yang tidak baik, seperti bolos</p>

		<p>sekolah, nyontek, suka membantah baik dengan guru dan orangtua.</p> <p>Terlihat bahwa problemnya adalah lingkungan keluarga, yang mana minimnya pengetahuan orangtua peserta didik terhadap agama islam.</p>
12.	<p>Apa saja faktor-faktor pendukung dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik di MTs Karae?</p>	<p>saya membiasakan peserta didik sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran untuk membaca do'a, kemudian menghukum peserta didik apabila terlambat datang ke sekolah dengan menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, hal tersebut agar melatih kedisiplinan dalam berperilaku sehingga bisa memunculkan keikhlasan dan merangsang keistiqomahan peserta didik dalam menjalani hidup.</p> <p>kami selalu mengarahkan peserta didik agar bersikap baik dan menghargai guru dan temannya dengan memberikan contoh dari kami sendiri dalam bersikap, dan saya apabila ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas atau terlambat masuk di kelas saya maka saya akan memberikan hukuman dengan membaca Al-Qur'an atau menghafalkannya.</p> <p>kami dalam pembentukan kepribadian muslim mengadakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di desa Karae dengan diiringi ceramah-ceramah singkat, kemudian mengarahkan peserta didik agar mengikuti kegiatan tersebut</p>

3. Wawancara untuk Peserta Didik (VII, VIII, IX)

Aspek : Interaksi Edukatif Membentuk Kepribadian Muslim

Tanggal : 10 April 2023

No.	Pertanyaan peneliti	Tanggapan/Responden
1.	Apakah saudara/saudari aktif pada saat proses pembelajaran di kelas?	<p>Iya, tetapi tergantung gurunya dalam menjelaskan materi. (Nur aima)</p> <p>Kadang-kadang, karena pada saat proses pembelajaran saya kurang memperhatikan penjelasan guru dan saya kurang percaya diri. (Esti)</p> <p>Iya. (M. Fadli)</p> <p>Iya aktif, karena ibu gurunya seru. (Alisa)</p> <p>Iya, karena gurunya bagus sekali dalam menjelaskan materi. (Feni Yuliana)</p> <p>Tidak. (La Musrifin)</p> <p>Kadang-kadang. (La Dian)</p> <p>Iya kadang-kadang. Tergantung gurunya dalam menjelaskan materi. (Asrianti)</p> <p>Iya aktif, apabila gurunya menjelaskan dengan baik. (Syawal)</p> <p>Aktif. Karena gurunya menjelaskan dengan baik. (Nabila)</p>
2.	Dalam proses pembelajaran, apakah saudara/saudari bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru?	<p>Bisa, karena saya sangat suka mata pelajaran akidah akhlak.</p> <p>Iya bisa.</p> <p>Bisa, tetapi apabila saya sedang memperhatikan guru di dalam kelas dan tiba-tiba teman saya ribut maka perhatian saya terahlikan kepada teman-teman saya.</p> <p>Iya saya bisa memahami, karena guru menyampikan dengan baik dan efektif.</p> <p>Bisa, karena gurunya menjelaskan materi dengan baik.</p> <p>Kadang-kadang, karena materinya mudah</p>

		<p>dipahami.</p> <p>Kadang-kadang.</p> <p>Kadang-kadang. Karena guru sering hanya memberikan catatan tanpa memberikan penjelasan.</p> <p>Kadang-kadang.</p> <p>Paham.</p>
3.	Apakah saudara/saudari selalu mencatat/merekam materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas?	<p>Iya, karena dengan mencatat materi maka akan menambah pengetahuan saya untuk belajar.</p> <p>Iya.</p> <p>Iya.</p> <p>Tidak, karena saya hanya memperhatikan saja.</p> <p>Tidak, saya hanya memahaminya saja.</p> <p>Sering mencatatat.</p> <p>Iya.</p> <p>Iya sering mencatat.</p> <p>Iya.</p> <p>Iya sering.</p>
4.	Apakah saudara/saudari suka bertanya atau memberikan kesimpulan saat proses pembelajaran di kelas?	<p>Tidak, karena saya kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat.</p> <p>Tidak, karena saya kurang percaya diri.</p> <p>Kadang-kadang, dikarenakan apabila saya paham materi pelajaran maka saya akan bertanya atau memberikan kesimpulan begitu juga sebaliknya.</p> <p>Iya saya suka bertanya.</p> <p>Iya. Kalau memberikan kesimpulan tidak.</p>

		<p>Tidak.</p> <p>Kadang-kadang.</p> <p>Iya. Tapi kadang-kadang karena saya malas untuk bertanya.</p> <p>Saya bertanya ketika saya tidak paham, terus kalau memberikan kesimpulan itu tidak.</p> <p>Kalau bertanya sering dan meberikan kesimpulan itu jarang.</p>
5.	Apakah saudara/saudari bersikap sopan terhadap guru saat proses pembelajaran di kelas?	<p>Iya, karena saya sangat menghargai guru saya dan menganggap guru sebagai orang tua saya.</p> <p>Iya, karena ibu guru sangat ramah.</p> <p>Iya saya bersikap sopan, tetapi apabila teman saya di dalam kelas ribut maka saya juga akan ikut ribut.</p> <p>Iya sedikit sopan.</p> <p>Tidak. Kadang saya suka ribut</p> <p>Iya. Karena gurunya ramah</p> <p>Iya bersikap sopan.</p> <p>Iya sopan.</p> <p>Iya sopan.</p> <p>Iya bersikap sopan, karena ibu guru mengajarkan bahwa kita harus bertingkah laku dengan baik.</p>
6.	Apakah saudara/saudari mengerjakan tugas dengan tepat waktu ?	<p>Iya, karena saya suka mengerjakan tugas. Saya takut tugas saya menumpuk dengan tugas lain apabila saya menunda-nunda mengerjakan tugas.</p> <p>Kadang-kadang, karena saya malas.</p>

		<p>Kadang-kadang, karena saya tidak paham.</p> <p>Tidak, karena saya sering lupa kalau ada tugas.</p> <p>Tidak karena saya suka lupa.</p> <p>Tidak. Karena mlas dan lupa</p> <p>Kadang saya lupa dan malas.</p> <p>Kadang tepat waktu, kadang tidak, dan kadang saya membuat tugas disekolah.</p> <p>Kadang-kadang.</p> <p>Iya tepat waktu.</p>
7.	<p>Bagaimana pola interaksi saudara/saudari dengan guru di sekolah atau di luar sekolah?</p>	<p>Baik, karena gurunya sangat ramah.</p> <p>Baik.</p> <p>Kalau diluar sekolah biasa saja, kalau di dalam sekolah sangat baik.</p> <p>Komunikasi saya dengan guru baik. Karena guru-gurunya baik dan ramah.</p> <p>Baik. Karena guru ramah dengan siswa</p> <p>Baik.</p> <p>Baik.</p> <p>Baik karena gurunya suka menegur duluan.</p> <p>Alhamdulillah baik.</p> <p>Baik dan saling menghargai.</p>
9.	<p>Apakah saudara/saudari sering mendengar teman-temannya yang tidak sopan dalam berbicara atau bertingkah laku di sekolah?</p>	<p>Iya sering.</p> <p>Iya.</p> <p>Iya pernah.</p> <p>Iya pernah.</p>

		<p>Pernah</p> <p>Iya.</p> <p>Iya pernah.</p> <p>Pernah.</p> <p>Iya banyak.</p> <p>Iya sering.</p>
10.	<p>Bagaimana tanggapan saudara/saudari terhadap pertanyaan no. 8?</p>	<p>Melihat saja, karena apabila saya menasihatinya mereka tidak mendengarkan dan kembali mengejek saya.</p> <p>Saya akan menasihatinya agar bersikap sopan.</p> <p>Saya menasihatinya agar dia sopan dalam bertingkah laku.</p> <p>Saya menegurnya agar tidak berbicara seperti itu.</p> <p>Tidak menasihatinya.</p> <p>Menegurnya agar tidak berkata kasar.</p> <p>Saya menegurnya dan menasihatinya.</p> <p>Menegurnya karena itu tidak baik.</p> <p>Menasihatinya agar tidak berkata tidak sopan.</p> <p>Menegur dan menasihati.</p>

LAMPIRAN 6

Daftar Informan

Nama-Nama Informan

No.	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	Narju, S. Pd	Kepala Madrasah	
2	Murida, S. Pd	Guru Akidah Akhlak dan Qur'an Hadis	
4	Hamnia, S. Pd	Guru Fikih	
5	Darnia, S. Pd	Guru SKI	
6	Asrianti	Siswa	
7	La Aman	Siswi	
8	Nablla	Siswi	
9	Syawal	Siswa	
10	Feni Yuliana	Siswa	
11	La Musrifin	Siswa	
12	Alisa	Siswi	
13	La Dian	Siswa	
14	Nur Aina	Siswa	
15	M. Fadli	Siswa	
16	Esti	Siswa	

LAMPIRAN 7

Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0946/In.23/FT/TL.00/03/2023
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

10 Maret 2023

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Ririn**
NIM : 19010101199
Jurusan : Pendidikan Agama
Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. H. Samsuri S. Ag., S.Pd., M.Pd
Pembimbing II : Rasmi S. Ag., M.S.I

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di MTs Karae Kabupaten Buton Selatan Judul Skripsi:

“Interaksi Edukatif Guru Akidah Akhlak dengan Peserta Didik dalam Membentuk Kepribadian Muslim di MTs Karae Kabupaten Buton Selatan”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.


Masdin
Dekan

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

LAMPIRAN 8

Surat Izin Badan Penelitian dan Pengembangan

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang_sulawesitenggara prov.go.id Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 13 Maret 2023

Kepada
Yth. Bupati Buton Selatan
Di -
BATAUGA

Nomor : 070/ 1140 / 111 /2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0946/In.23/FTIK/TL.00/03/2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : RIRIN
NIM : 19010101199
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MTs Karae Kab. Buesl

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"INTERAKSI EDUKATIF GURU AKIDAH AKHLAK DENGAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM DI MTS KARAE KABUPATEN BUTON SELATAN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 13 Maret 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exampilar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Buesl di Batauga;
5. Kepala MTs Karae di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN 9

Surat Izin Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM BUTON KARAE NUSANTARA
(YPI BUNKARNU)
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) KARAE
Alamat : Jl. Wandiole No. 02 Desa Karae Kec. Siompu**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 007/MTs.24.17.28/03/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : NARJU, S.Pd
NIP. : -
Jabatan : Kepala Madrasah

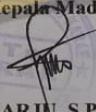
Menerangkan bahwa :

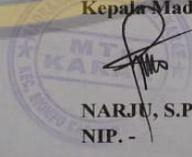
Nama : RIRIN
NIM : 19010101199
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswa
**Alamat : Dusun Lasainawa, Desa Karae Kec. Siompu
Kab. Buton Selatan**

- Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Karae mulai tanggal 13 Maret 2023 sampai selesai dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari sesuai dengan surat Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, Nomor : 070/1140/III/2023 Tanggal 13 Maret 2023 dengan Judul : **“Interaksi Edukatif Guru Akidah dengan Peserta Didik dalam Membentuk Kepribadian Muslim di MTs Karae Kabupaten Buton Selatan”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karae, 30 April 2023
Kepala Madrasah,


NARJU, S.Pd
NIP. -



LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI



Dok. Gedung Madrasah



Dok. Papan Nama Madrasah



Dok. Wawancara Pak Narju, S.Pd



Dok. Wawancara Ibu Murida, S.Pd



Dok. Wawancara Ibu Darnia, S.Pd



Dok. Wawancara Ibu Hamnia, S.Pd



Dok. Wawancara Nur Aima



Dok. Wawancara M. Fadli



Dok. Wawancara La Aman



Dok. Wawancara La Dian



Dok. Wawancara Nabila



Dok. Wawancara Asrianti



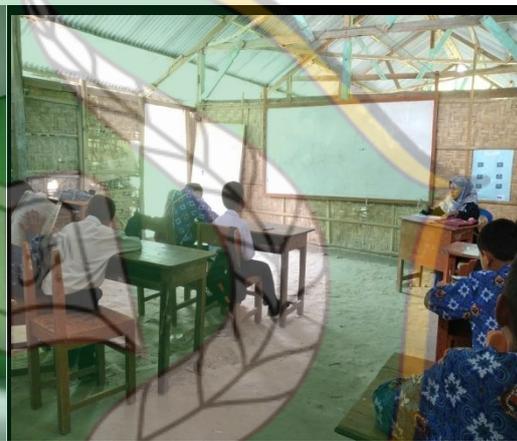
Dok. Wawancara Feni Yuliana



Dok. Wawancara Alisa



Dok. Proses Belajar Mengajar Fiqih



Dok. Proses Belajar Mengajar SKI



Dok. Proses Belajar Mengajar Akidah Akhlak



Dok. Kegiatan Pengajian di Masjid

Daftar Riwayat Hidup



1. Identitas Diri

Nama : Ririn
NIM : 19010101199
Tempat & Tanggal Lahir : Banabungi, 18 Agustus 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 9 (Sembilan)
Alamat asal : Desa Karae, Kec. Siompu, Kab. Buton Selatan, Prov. Sulawesi Tenggara
Email : rin46421@gmail.com
Nomor Telepon : 085330880468

2. Data Keluarga

Nama Orang Tua : La Musu
Ayah : Wa Halija
Ibu : 1) Amirudin
Saudara Kandung : 2) Wa Jimani
3) Muliati
4) Wa Liona
5) Wa Riana
6) Kaimudin, S. KM
7) Wa Bobi
8) Wa Sini, S. Pd

3. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 2 Tongali
SMP/MTs : SMPN 1 Siompu
SMA/MA : MA Swasta Karae